

**FAKTOR-FAKTOR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPERCAYAAN ATAS
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU MAHASISWA
S1 AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

WINA NURIKA NOVANTIYAH

NIM: 2008310162

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2012

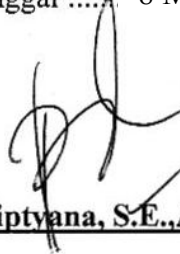
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Wina Nurika Novantiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 15 November 1990
N.I.M : 2008310162
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Sistem Informasi
Judul : Faktor-Faktor Teknologi Informasi dan Kepercayaan
atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja
Individu Mahasiswa S1 Akuntansi Di STIE
Perbanas Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal :..... 8 Maret 2012



Pepie Diptyana, S.E., Ak. Msi

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Tanggal :..... 8 Maret 2012



Supriyati, SE., Ak., M.Si

Daftar Riwayat Hidup

Identitas Diri

Nama Lengkap : Wina Nurika Novantiyah
Alamat Rumah : Jl. Darmorejo 5 No. 8 Surabaya
Alamat Institusi : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
Telepon Rumah : 031-5662305
Handphone : 08563088523
Alamat Email : winanurikanovantiyah@yahoo.com
Telpon Institusi : 031-5912611 / 031-5912612

Riwayat Pendidikan

Sekolah	Tempat	Tahun
SD	: SD Negeri Ngagel II Surabaya	1996-2002
SMP	: SLTP Negeri 06 Surabaya	2002-2005
SMA	: SMA Negeri 21 Surabaya	2005-2008
Perguruan Tinggi	: STIE Perbanas Surabaya (S1 Akuntansi)	2008-2012

Karya Ilmiah / Penelitian

Faktor-faktor Teknologi Informasi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya

Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi	:	Anggota	2008-2009
Komputer dan Teknologi Informasi	:	Bendahara II	2009-2010

Pengalaman Magang Dan Kerja

Perusahaan	Jabatan	Periode
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	: Magang	11 Juli – 15 Agustus 2011

FAKTOR-FAKTOR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU MAHASISWASI AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA

Wina Nurika Novantiyah
STIE Perbanas Surabaya
Email : winanurikanovantiyah@yahoo.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This research aims to describe factors of information technology, includes utilization of information technology, ease of information technology, task-technology fit, long-term consequences, facilitating conditions, and reliance on information technology systems on undergraduate accounting student's individual performance in STIE Perbanas Surabaya. Sample consists of 178 respondents from total questionnaire of 185. Data collection method is survey. Instruments used in this research have met validity and reliability criteria and has passed multicollinearity tests. Data were analyzed using multiple linear regression tests. Based on the analysis, it is found that utilization of information technology and task-technology fit have positive impacts and significantly influencing the individual performance. Ease of information technology, long-term consequences, and reliance on information technology systems provide positive impacts, but not significant; while facilitating conditions has negative and insignificant impact on the individual performance. This result implies to increase accounting student's individual performance, we have to consider information technology factors in learning process.

Key words: *utilization of information technology, ease of information technology, task-technology fit, long-term consequences, facilitating conditions, reliance on information technology systems, and individual performance.*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat diiringi oleh perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan bisnis dunia yang semakin kompleks menuntut adanya berbagai perubahan terhadap praktek bisnis yang telah dilakukan. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi bisnis tetap eksis dan bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Informasi merupakan alat bagi manajemen untuk secara efisien dan efektif mencapai tujuannya, hal ini menunjukkan bahwa peranan informasi menjadi semakin meningkat mengikuti teknologi informasi (Pontoh dan Indriantoro 1998 dalam Dion,

2009). Bagaimanapun juga teknologi informasi secara dramatis mempengaruhi struktur organisasi secara keseluruhan (Luthans 1995 : 27, dalam Dion 2009). Banyak cara yang dilakukan organisasi agar mampu bersaing, salah satunya yaitu dengan cara menggunakan teknologi informasi. Rockart (1995; dalam Salman Jumaili, 2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi informasi hanya akan berguna jika kebutuhan akan informasi terpenuhi. Untuk mengetahui tujuan

fungsional dan aspek-aspek penting dalam interaksi teknologi informasi dibutuhkan kemampuan dan tingkat pengetahuan yang terus-menerus berubah sesuai dengan perubahan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat (Susanto dan Krisanti, 2005 dalam Dion, 2009). Secara teknis, sistem informasi merupakan suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi yang digunakan dalam satu atau lebih proses bisnis.

Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting. Kepercayaan itu dapat berupa sistem dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat serta akurat. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi juga diperlukan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja individu, untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan itu sendiri adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, khususnya dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berupa tugas-tugas kuliah.

Dalam dunia pendidikan penggunaan teknologi informasi bukan merupakan hal yang baru lagi karena sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa, melalui penggunaan teknologi informasi tidak hanya merubah tentang bagaimana kita bekerja, tetapi juga merubah apa yang kita kerjakan. Contohnya

saja pada pemrosesan transaksi dengan komputer, tahapan proses siklus akuntansi menjadi lebih pendek, sehingga lebih akurat. Terlebih lagi, apabila didukung oleh sarana yang tersedia seperti komputer, laptop, internet dengan sarana *wi-fi* pada lingkungan kampus, serta sarana teknologi informasi lainnya di luar kampus seperti warung internet (*warnet*) yang sering digunakan mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya. Kesesuaian antara tugas dan teknologi juga semakin mendorong individu untuk menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat bermanfaat bagi mahasiswa Akuntansi dan Manajemen STIE Perbanas Surabaya, karena terdapat mata kuliah wajib yang berhubungan dengan teknologi informasi yang harus ditempuh mahasiswa. Dari mata kuliah tersebut secara tidak langsung menuntut mahasiswa berinteraksi dengan teknologi informasi, baik dalam proses perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Selain itu teknologi informasi juga mempermudah aktivitas mahasiswa dalam memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan sehingga penyelesaian akan jauh lebih efisien dan efektif dengan biaya yang lebih terjangkau yang menjadikan *output* yang dihasilkan jauh lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991; dalam Anak Agung, 2007) dalam pemanfaatan teknologi informasi terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut, yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi. Seperti yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara faktor sosial (*social norm*), kesesuaian tugas (*job fit*), konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*) terhadap pemanfaatan

teknologi informasi (*utilization of IT*), sedangkan *affect* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi untuk faktor kompleksitas serta terdapat hubungan negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian ini banyak mengacu pada jurnal Yudi Slamet Pribadi dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh dari faktor – faktor teknologi informasi yang meliputi kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Dan penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yudi Slamet Pribadi karena peneliti ingin menguji kembali salah satu variabel dependen yaitu kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yang menghasilkan signifikan negatif. Disisi lain, yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang dipilih bukan lagi menggunakan karyawan STIE Perbanas Surabaya melainkan Mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Selain itu juga adanya penambahan variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu yang membuat penelitian saat ini berbeda dari penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah

dengan menggunakan sampel yang berbeda dan dengan adanya penambahan variabel dependen yaitu kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu akan memberikan hasil penelitian yang sama dengan peneliti terdahulu yaitu signifikan negatif atau memberikan hasil signifikan positif.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teknologi Informasi

Menurut O'Brien (2006:28 dalam Anak Agung, 2007) teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. Informasi menurut Mc.Leod (2004), adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Dan saat ini informasi juga menjadi sumber daya yang tidak kalah pentingnya, dimana tidak hanya sebagai produk samping bisnis yang sedang dijalankan, namun juga sebagai bahan pengisi bisnis dan menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan usaha bagi para pembuat keputusan (Kenneth dan Julie.E.Kendall, 2008:1). Rockart (1995 dalam Salman Jumaili, 2005) mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Kesuksesan penggunaan informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikannya.

Manfaat Teknologi Informasi

Menurut model yang dikembangkan Thomson *et al.* (1991; dalam Anak Agung, 2007) yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi

pemanfaatan teknologi informasi adalah faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi. Dari sisi Akuntansi, teknologi informasi sangat bermanfaat dalam penyelesaian pekerjaan, seperti dalam penyelesaian laporan keuangan yang awalnya menggunakan sistem manual (dengan mencatat) menjadi sistem komputerisasi, dimana setiap transaksi yang terjadi, dicatat dan dapat langsung dimasukkan dalam suatu sistem dan kemudian sistem tersebut akan mengolah transaksi tersebut. Teknologi informasi juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, karena terdapat mata kuliah wajib yang berhubungan dengan teknologi informasi yang harus ditempuh mahasiswa. Dari mata kuliah tersebut secara tidak langsung menuntut mahasiswa berinteraksi dengan teknologi informasi, baik dalam proses perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Selain itu teknologi informasi juga mempermudah dalam memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan sehingga penyelesaian akan jauh lebih cepat, efisien, efektif, dengan biaya yang terjangkau yang menjadikan *output* yang dihasilkan jauh lebih baik.

Kemanfaatan Teknologi Informasi

Davis.F.D (1989; dalam Jogiyanto, 2007) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kinerja seseorang dapat meningkat apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi itu bermfaat untuknya jika digunakan. Hasil penelitian Renyta (2009) juga menunjukkan adanya pengaruh

kemafaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu, dimana dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Begitu juga hasil penelitian Goodhue dan Thompson (1995) yang menyatakan bahwa kemafaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.

Kemudahan Teknologi Informasi

Kemudahan yaitu persepsi mahasiswa saat menggunakan teknologi informasi yang berbasis komputer dapat dengan mudah dipahami dan mengurangi usaha, baik waktu dan tenaga. Besarnya motivasi untuk belajar sambil menggunakan teknologi informasi juga bisa meningkatkan kinerja individu (Davis, 1998 dalam Jogiyanto, 2007). Ditambah lagi jika dalam penggunaan itu terdapat kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi informasi yang ada.

Kesesuaian Tugas-Teknologi

Kesesuaian tugas-teknologi menunjukkan derajat dimana teknologi membantu kinerja individual dalam melakukan tugas-tugasnya. Kesesuaian tugas-teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Kesesuaian tugas-teknologi berdampak pada peningkatan kinerja pekerjaan dilihat dari kemampuan memperoleh informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan dan efisiensi waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang penting (Jogiyanto, 2007:240). Jadi suatu derajat dimana teknologi informasi membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya itu menunjukkan adanya kesesuaian tugas-teknologi, dimana hal itu bisa meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan. Hasil penelitian Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Konsekuensi Jangka Panjang

Thompson *et al.*, menyatakan konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*) didefinisikan sebagai konsekuensi jangka panjang dari pemakaian PC atau yang biasa disebut dengan komputer. Konsekuensi jangka panjang juga dapat diartikan sebagai kebutuhan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, yang memberikan kebutuhan tidak hanya pada masa sekarang tetapi juga di masa depan. Jadi konsekuensi jangka panjang dapat diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang atau memenuhi kebutuhan pengguna di masa depan yang nantinya dapat meningkatkan kinerja individu. Hal tersebut dinyatakan oleh Anak Agung (2007), hasil penelitian yang dilakukannya juga menunjukkan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan dari faktor konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individu.

Kondisi yang Memfasilitasi

Triandis (1980, dalam Anak Agung, 2007) mengatakan bahwa dalam konteks penggunaan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Kondisi yang memfasilitasi ini merupakan dukungan yang dapat mempermudah pemakai dalam melakukan suatu tindakan. Dengan adanya kemudahan yang didapat pemakai, maka kinerja individu dapat meningkat. Indikator dari kondisi yang memfasilitasi adalah sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi informasi itu sendiri, antara lain di lingkungan kampus, seperti sarana internet dengan menggunakan *wi-fi*, adanya dosen (instruktur) yang memudahkan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi; di luar lingkungan kampus, seperti tersedianya warung internet (*warnet*); adanya panduan dalam penggunaan teknologi informasi itu

sendiri, seperti panduan dalam mengoperasikan komputer, laptop, serta dalam menggunakan program yang ada didalamnya seperti *SPSS for Windows*, *Microsoft Office*, dll.

Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi

Goodhue (1995; dalam Salman Jumaili, 2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis computer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan itu sendiri adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya. Anak Agung (2007) menyatakan bahwa kinerja individu dapat ditingkatkan jika individu memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam menjalankan kegiatan atau menyelesaikan suatu kegiatan. Hasil penelitiannya menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu. Hasil penelitian Salman Jumaili (2005) juga menyatakan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.

Kinerja Individu

Dalam Goodhue dan Thompson (1995; dalam Salman Jumaili, 2005), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Menurut Mohammad (2006:25, dalam Anak Agung, 2007) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat

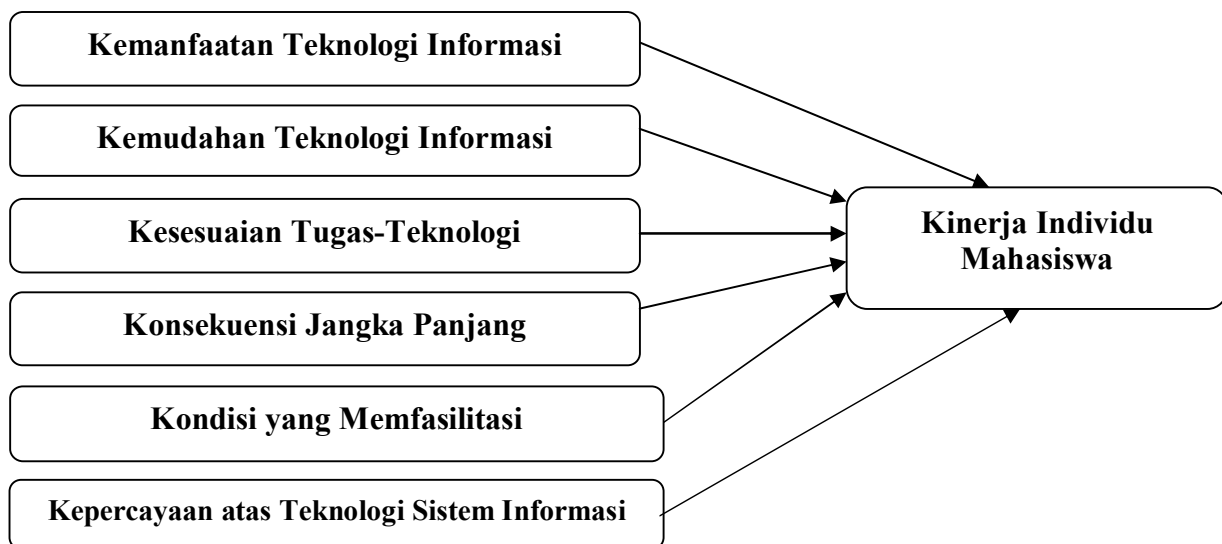
pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan / program / kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Jika dilihat dari sisi mahasiswa, kinerja individu dapat diartikan sebagai pencapaian serangkaian tugas-tugas individu mahasiswa yang diselesaikan dengan bantuan atau sarana teknologi informasi yang tersedia, baik di lingkungan kampus,

maupun di luar lingkungan kampus. Indikator kinerja individu mahasiswa adalah dilihat dari kreatifitas, efektifitas, produktifitas, dan pengaruh yang dirasakan mahasiswa ketika menggunakan teknologi informasi. Indikator bisa didapat setelah responden menjawab kuesioner yang diberikan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan di gambar 1:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh kemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

H2 : Ada pengaruh kemudahan teknologi informasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

H3 : Ada pengaruh kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individu mahasiswa.

H4 : Ada pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individu mahasiswa.

H5 : Ada pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

H6 : Ada pengaruh Kepercayaan atas Teknologi Sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis ini menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan kausalitas antar beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun lingkungan studi ini merupakan studi lapangan di STIE Perbanas Surabaya. Pengujian ini dilakukan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan penelitian ini adalah kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi sebagai variabel independen. Sedangkan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individu mahasiswa.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Independen

Kemanfaatan teknologi informasi diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis.F.D, 1989 dalam Jogyanto, 2007).

Kemudahan teknologi informasi diartikan sebagai persepsi mahasiswa saat menggunakan teknologi informasi yang

dapat dengan mudah dipahami dan mengurangi usaha, baik waktu dan tenaga.

Kesesuaian tugas-teknologi menunjukkan derajat dimana teknologi membantu kinerja individual dalam melakukan tugas-tugasnya. Secara spesifik kesesuaian tugas-teknologi merupakan koresponden antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi dari teknologi (Jurnali, 2001 dalam Dion, 2009).

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai konsekuensi jangka panjang dari pemakaian atau yang biasa disebut dengan komputer (Thompson *et al.*). Konsekuensi jangka panjang juga dapat diartikan sebagai kebutuhan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, yang memberikan kebutuhan tidak hanya pada masa sekarang tetapi juga di masa depan.

Kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi (Triandis, 1980; dalam Anak Agung, 2007). Kondisi yang memfasilitasi ini merupakan dukungan yang dapat mempermudah pemakai dalam melakukan suatu tindakan. Contoh dari kondisi yang memfasilitasi adalah sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi diartikan sebagai kepercayaan saat menggunakan teknologi sistem informasi yang ada, yang dapat membantu pemakai dalam melakukan tugas-tugasnya. Kepercayaan ini juga merupakan hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

Variabel Dependen

Kinerja individu yaitu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu

mahasiswa dengan dukungan teknologi sistem informasi yang ada (Salman Jumaili, 2005). Sedangkan dilihat dari sisi mahasiswa, kinerja individu dapat diartikan sebagai pencapaian serangkaian tugas-tugas individu mahasiswa yang diselesaikan dengan bantuan atau sarana teknologi informasi yang tersedia, baik di lingkungan kampus, maupun di luar lingkungan kampus.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dan menurut Imam Ghazali (2006), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian diuji validitasnya dengan menggunakan pendekatan *internal consistency*. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dari variabel dengan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17.0 *for Windows*. Sebuah item dinyatakan valid membentuk suatu konstruk / kelompok bila mempunyai nilai signifikan kolerasi $< 0,01$ atau $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, dimana variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally, 1967 dalam Imam Ghazali, 2006).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini kualitas data diuji dengan Uji Normalitas. Pengujian Normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorof Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal. Namun jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen, Imam Ghazali (2006). Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas diantara variabel-variabel independen.

Pengujian Hipotesis

Analisis data awalnya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu program SPSS 17.0 untuk melihat gambaran pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yang akan dilakukan sebagai berikut:

Persamaan regresi untuk menguji pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + b_6.X_6 + e$$

Y = Kinerja Individu

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Variabel Bebas

X_1 = Kemanfaatan Teknologi Informasi

X_2 = Kemudahan Teknologi Informasi

X_3 = Kesesuaian Tugas-Teknologi

X_4 = Konsekuensi Jangka Panjang

X_5 = Kondisi yang Memfasilitasi

X_6 = Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi

e = Variabel Pengganggu

Mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya merupakan responden dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 November 2011 sampai tanggal 6 Desember 2011. Penyebaran kuesioner dilakukan didalam beberapa kelas, yaitu kelas Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi, dan kelas Manajemen Keuangan. Kuesioner yang terkumpul sebanyak 182 dari 185 kuesioner yang disebarkan secara lengkap, tetapi yang bisa diolah sebanyak 178 kuesioner.

Hasil pengumpulan kuesioner responden yang berasal dari angkatan 2009 yaitu sebanyak 75 orang atau sebesar 42.14%. Responden yang berasal dari angkatan 2006 sebanyak 1 orang atau sebesar 0.56%, responden yang berasal dari angkatan 2007 sebanyak 2 orang atau sebesar 1.12%, responden yang berasal dari angkatan 2008 sebanyak 41 orang atau sebesar 23.03% dan ada 59 orang atau sebesar 33.15% yang berasal dari angkatan 2010. Dari responden yang ada mayoritas responden berjenis

kelamin perempuan yaitu sebanyak 111 atau sebesar 62.4% dan sisanya sebanyak 67 orang atau sebesar 37.6% berjenis kelamin laki-laki. Hasil pengumpulan kuesioner juga dapat diketahui mayoritas responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 62 orang atau sebesar 34.8%. Responden yang berusia 18 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 3.9%, responden yang berusia 19 tahun sebanyak 46 orang atau sebesar 25.8%, responden yang berusia 21 tahun sebanyak 47 orang atau sebesar 26.4%, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 5.6%, responden yang berusia 23 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 2.2%, responden yang berusia 24 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 0.6%, dan ada sebanyak 1 orang atau sebesar 0.6% yang berusia 25 tahun. Dan juga dapat diketahui mayoritas responden sedang menempuh semester 5 yaitu sebanyak 74 orang atau sebesar 41.6%. Responden yang sedang menempuh semester 3 sebanyak 58 orang atau sebesar 32.6%, responden yang sedang menempuh semester 7 sebanyak 41 orang atau sebesar 23%, responden yang sedang menempuh semester 2 sebanyak 1 orang atau sebesar 0.6%, responden yang sedang menempuh semester 4 sebanyak 1 orang atau sebesar 0.6%, responden yang sedang menempuh semester 10 sebanyak 1 orang atau sebesar 0.6%, dan sebanyak 2 orang atau sebesar 1.1% sedang menempuh semester 9. Dapat diketahui juga identitas responden berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) bahwa mayoritas responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 2.81 – 3.20 sebanyak 78 orang atau sebesar 43.8%. Responden yang memiliki indeks prestasi kumulatif antara 2.00 – 2.40 sebanyak 5 orang atau sebesar 2.8%, responden yang memiliki indeks prestasi kumulatif antara 2.41 – 2.80 sebanyak 27 orang atau sebesar 15.2%, responden yang memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3.21 – 3.60 sebanyak 51 orang atau sebesar 28.7%, dan

sebanyak 17 orang atau sebesar 9.6% memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3.61 – 4.00. Demografis lain yang didapat dari pengumpulan hasil kuesioner adalah identitas responden berdasarkan seringnya menggunakan komputer. Hasil yang didapat mayoritas responden sering menggunakan komputer dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan adanya responden yang menjawab ya, yang berarti sering menggunakan komputer dalam penyelesaian tugas kuliahnya sebanyak 174 orang atau sebesar 97.8%. Dan responden yang menjawab tidak, yang berarti tidak sering menggunakan komputer dalam penyelesaian tugas kuliahnya sebanyak 4 orang atau sebesar 2.2%. Dan data identitas responden terakhir yang bisa diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner adalah mayoritas responden sudah menggunakan komputer selama lebih dari 5 tahun berjumlah 107 orang atau sebesar 60.1%. Responden yang sudah menggunakan komputer selama kurang dari 1 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 1.7%, responden yang sudah menggunakan komputer selama 2 tahun berjumlah 23 orang atau sebesar 12.9%, responden yang sudah menggunakan komputer selama 3 tahun berjumlah 23 orang atau sebesar 12.9%, dan sebanyak 22 orang atau sebesar 12.4% responden sudah menggunakan komputer selama 4 tahun.

Deskripsi Variabel

Berikut tanggapan responden atas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tentang kinerja individu, kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi.

Kemanfaatan Teknologi Informasi

Tanggapan responden menunjukkan responden memiliki rasa kepercayaan akan

manfaat teknologi informasi jika ia gunakan, maka kinerja individunya akan semakin meningkat.

Kemudahan Teknologi Informasi

Tanggapan responden menunjukkan responden merasa teknologi informasi mudah dipahami, dipelajari, dioperasikan serta tidak memerlukan banyak waktu dan usaha untuk mempelajari.

Kesesuaian Tugas-Teknologi

Tanggapan responden menunjukkan responden merasa teknologi informasi membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga semakin tinggi kinerja individu yang dihasilkan.

Konsekuensi Jangka Panjang

Tanggapan responden menunjukkan responden merasa *output* yang dihasilkan individu dalam penggunaan teknologi informasi memiliki keuntungan pada masa yang akan datang atau memenuhi kebutuhan mereka di masa depan, sehingga kinerja individu yang dihasilkan semakin meningkat.

Kondisi Yang Memfasilitasi

Tanggapan responden menunjukkan responden merasa semakin banyaknya saran atau prasarana yang mendukung pada saat menggunakan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, maka mempengaruhi peningkatan kinerja individu mereka.

Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi

Tanggapan responden menunjukkan responden merasa percaya terhadap teknologi sistem informasi dalam menjalankan kegiatan atau menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga kinerja individu yang dihasilkan dapat meningkat.

Model Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 37 item pertanyaan pada kuesioner untuk mengukur pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa dari 37 item pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan valid, sehingga seluruh pertanyaan dapat diikuti dalam pengujian berikutnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan alat ukur tersebut dapat diandalkan, hanya 2 item pertanyaan pada variabel kesesuaian tugas-teknologi dinyatakan tidak reliabel sehingga 2 item pertanyaan ini tidak diikuti dalam pengujian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Model regresi yang baik jika distribusi residualnya normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.

Hasil analisis statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,149 lebih besar di atas 0,05. Berarti model regresi ini dinyatakan distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Sehingga keseluruhan variabel dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa. Adapun hasil pengujian melalui bantuan SPSS versi 17.0 menunjukkan

$$Y = 0.524 + 0.652.X_1 + 0.26.X_2 + 0.164.X_3 + 0.047.X_4 - 0.078.X_5 + 0.064.X_6 + e$$

Berdasarkan hasil uji F, dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansinya 0,000 yang berarti menyatakan bahwa variabel Kemanfaatan Teknologi Informasi, Kemudahan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas-Teknologi, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi, dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Individu Mahasiswa. Bila dilihat dari hasil adjusted R square diperoleh sebesar 0,621. Hal ini berarti 62.1% variabel Kinerja Individu Mahasiswa S1 Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Kemanfaatan Teknologi Informasi, Kemudahan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas-Teknologi, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi, dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi, sedangkan sisanya (100% - 62.1% = 37.9%) dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Hasil uji t dapat juga dijelaskan bahwa variabel Kemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Individu Mahasiswa. Hipotesis ini

terdukung secara signifikan dengan probabilitas 0.000 (<0.05) sehingga H_0 ditolak. Variabel Kemudahan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Individu Mahasiswa. Namun hipotesis ini tidak terdukung secara signifikan karena memiliki probabilitas 0.665 (>0.05). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima. Variabel Kesesuaian Tugas-Teknologi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Individu Mahasiswa. Hipotesis ini terdukung secara signifikan dengan probabilitas 0.026 (<0.05) sehingga H_0 ditolak. Variabel Konsekuensi Jangka Panjang berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Individu Mahasiswa. Namun hipotesis ini tidak terdukung secara signifikan karena memiliki probabilitas 0.469 (>0.05). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima. Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Individu Mahasiswa karena memiliki probabilitas 0.079 (>0.05). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima. Variabel Kepercayaan Atas Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Individu Mahasiswa. Namun hipotesis ini tidak terdukung secara signifikan karena memiliki probabilitas 0.290 (>0.05). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa, hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan Renyta (2009) serta hasil penelitian Goodhue dan Thompson (1995). Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan individu akan manfaat teknologi informasi jika ia gunakan, maka kinerja individunya akan semakin meningkat. Dan variabel kesesuaian tugas-teknologi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat derajat

dimana teknologi informasi membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, maka semakin tinggi kinerja individu yang dihasilkan. Berdasarkan demografis frekuensi menggunakan komputer dalam seminggu, mayoritas respondennya menjawab lebih dari lima kali dalam seminggu. Hal ini berarti responden dapat menyelesaikan tugas dengan tepat dan dapat menghasilkan output yang lebih baik dengan menggunakan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Goodhue dan Thompson (1995) yang menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Hasil pengujian statistik juga menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Teknologi Informasi dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan hasil ini dipengaruhi karena responden mahasiswa merasa teknologi informasi kurang mudah dipahami, dipelajari, dioperasikan serta memerlukan banyak waktu dan usaha untuk mempelajari. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Dion (2010) menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan tidak signifikan antara kemudahan teknologi informasi terhadap kinerja individu. Ditunjukkan juga variabel Konsekuensi Jangka Panjang dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan. Yang berarti mahasiswa S1 Akuntansi tidak merasa memiliki keuntungan pada masa yang akan datang dengan penggunaan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Anak Agung (2007), dimana hasil penelitian yang dilakukannya juga menunjukkan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan dari faktor konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individu. Begitu pula pada variabel Kondisi

yang Memfasilitasi dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi kemudahan yang didapat pemakai atau semakin banyaknya saran atau prasarana yang mendukung pada saat menggunakan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, menjadikan variabel kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi lagi peningkatan kinerja individu. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Dion (2010) yang menyatakan faktor kondisi yang memfasilitasi tidak signifikan dengan variabel kinerja individu. Dan yang terakhir variabel Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan. Yang berarti mahasiswa S1 Akuntansi belum memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Hasil ini diperkuat dengan jawaban responden atas pernyataan nomor 35 pada kuesioner, yang meminta responden untuk menjawab seberapa tidak percayanya teknologi sistem informasi dapat mempercepat penyelesaian tugas kuliahnya. Tujuannya untuk memastikan seberapa besar kepercayaannya terhadap teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Dari 178 responden, hanya empat puluh tujuh responden yang percaya, sedangkan seratus enam responden tidak percaya bahwa teknologi sistem informasi dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Anak Agung (2007) serta tidak konsisten juga dengan hasil penelitian Salman Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif dan didukung secara signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa hanya variabel Kemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas-Teknologi. Sedangkan variabel yang berpengaruh positif tetapi tidak didukung secara signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa adalah Kemudahan Teknologi Informasi, Konsekuensi Jangka Panjang, dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi. Dan variabel Kondisi Yang Memfasilitasi berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa.

Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti, yaitu penelitian ini hanya memiliki Adjusted R^2 sebesar 0.621. Hal ini berarti 62.1% variabel Kinerja Individu Mahasiswa S1 Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Kemanfaatan Teknologi Informasi, Kemudahan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas-Teknologi, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi, dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi, sedangkan sisanya ($100\% - 62.1\% = 37.9\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel-variabel yang lain diluar model.

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain diluar model penelitian ini agar dapat meningkatkan Adjusted R^2 dan dapat menemukan apakah variabel independen

lain memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja individu.

Peneliti selanjutnya juga dapat mereplikasi penelitian ini tetapi dengan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda, agar dapat memperbaiki tingkat generalisasi dari hasil penelitian ini. Ataupun peneliti selanjutnya dapat menggunakan cara pengujian yang berbeda, seperti menguji perbedaan hasil regresi pada setiap angkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anak Agung Sagung Rai Darmini I Nyoman Wijaya Asmara Putra, 2007. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, (Online), (<http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok%20wijana%20ap.pdf>, diakses 26 Maret 2011)
- Christiana Riantriningdiyah, 2006. "Pengaruh Faktor-faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya". Skripsi Sarjana Perbanas tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dion Yanuar Purba, 2009. "Pengaruh Usefulness Information Technology, Ease Of Use Information Technology, Task-Technology Fit, Long-Term Consequences, Dan Facilitating Condition Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa". Skripsi Sarjana Perbanas tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Ety Rochaety, Ratih T., Abdul M. L. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta.
- Ferdinand Augusty. 2002, "Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen", Semarang: BP UNDIP
- Goodhue, Dale L. dan Thompson, Ronald L.,1995. "Task Technology Fit and Individual Performance". *MIS Quarterly*; 19, 2; ABI/INFORM Global, Juni
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi keempat, Sem
- Jogiyanto HM., 2007 *n Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta.
- Kendall, Kenneth E. dan Kendall, Julie E. 2008. "Analisis dan Perancangan Sistem". Edisi pertama, Jakarta.
- Maria M. Ratna Sari. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar", (Online), (<http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok%20maria.pdf>, diakses 26 Maret 2011)
- Nur Indriantoro dan Bambang S., 1999 *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE
- Renyta Windasari. 2009, "Pengaruh Penggunaan *Information Technology* (IT) dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu", Skripsi Sarjana Perbanas tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Salman Jumaili. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual", SNA VIII, September.
- Widi Asnita Sigalotang, Grace T. Pontoh, dan Syahrir. 2006, Analisis Determinan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Bank di Kota Makasar, Ventura, Vol. 9, No.3, Desember 2006.
- Yudi Slamet Pribadi. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan STIE

Perbanas Surabaya”, Skripsi Sarjana
Perbanas tidak diterbitkan, STIE

Perbanas Surabaya